

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA  
(Pengawas Sekolah)

Informan : Bpk Ind  
 Hari/ Tanggal : Jumat/ 12 April 2013  
 Tempat : SMKN 1 Kotabumi  
 Waktu : 11.00-12.30  
 Kode :

- P : Selamat Pagi Pak, apa kabar ?  
 J : Baik Pak.  
 P : Sejak kapan bapak menjadi pengawas ?  
 J : Saya jadi pengawas sejak tahun 2009.  
 P : Bagaimana proses penyusunan KTSP di SMKN 1 Kotabumi ?  
 J : Awalnya yang saya tahu, baik melalui proses akreditasi maupun proses pembinaan sebagai pengawas, saya datang mereka telah memiliki KTSP, silabus sudah ada. Pengembangan silabus ketika saya tanyakan berasal dari mana, mereka mengatakan secara terus terang bahwa silabus di ambil dari sekolah lain, ada juga dari melakukan download. Sehingga apa yang seharusnya dikembangkan di sekolah itu yang merupakan kurikulum operasional sekolah itu memang belum tepat.  
 P : Dengan kondisi diatas, sebagai pengawas apa yang dilakukan ?  
 J : Bagi kami selaku pengawas ada kewajiban untuk membina mereka melakukan proses yang benar. Dari mana mereka harus memulai, produk itu harus tersusun secara sistematis. Seperti dalam SKL, mereka harus memulai dari menganalisa SKL, baik SKL sekolah maupun SKL program keahlian, dan hal ini tidak dilakukan di SMKN 1 Kotabumi. Kadang saya bertanya, untuk tiga tahun kedepan kemana sekolah ini akan dibawa? Mereka semua bias menjawab, hanya saja tidak memiliki dasar yang kuat. Sebenarnya semua itu sudah ada di dalam target SKL, apakah SKL institusi maupun SKL mata pelajaran, semua itu sudah diatur dalam permen nomor 23 tahun 2006. Misalnya tujuan pelajaran bahasa Inggris, seperti apa standar yang ada? Hampir sebagian besar teman-teman guru bingung menjawabnya, pada hal itu semua sudah ada pada SKL mata pelajaran bahasa Inggris. Selanjutnya pertanyaan saya kembangkan lagi, setelah mengetahui SKL yang ada di permen, apa yang harus dilakukan? Seharusnya, setelah mereka mengetahui ada permen, mereka melakukan analisis secara runtun. SKL yang pertama, di lirikan ke SK-KD yang mana, disampaikan pada semester berapa, sehingga tidak ada SKL yang terlewatkan. Proses dalam tiga tahun secara rinci dibedah tuntas jangan sampai ada yang terliwatkan.  
 Begitu juga dengan standar isi. Saya pernah menanyakan apa yang anda ketahui mengenai standar isi, mereka menjawab standar isi adalah SK dan KD. Ini satu hal yang lucu. Standar isi bukan hanya SK dan KD saja. Standar isi dimulai dengan adanya tujuan mata pelajaran. Ketika saya tanyakan apa

- P : Sejak kapan bapak menjadi wakil kepala sekolah ?
- J : Saya jadi wakil kepala sekolah sejak tahun 2000.
- P : Bagaimana proses penyusunan KTSP di SMKN 1 Kotabumi ?
- J : Proses penyusunan KTSP kamiawali dengan pembentukan tim pengembang KTSP, dari sanalah kegiatan berawal, pada waktu itu kami juga mengundang komite, Dunia Usaha dan Dunia Industri (Du/Di). Tujuan kami mengundang komite, agar mereka mengetahui sedikit tentang KTSP, sedangkan tujuan kami mengundang Du/DI, meminta masukkan tentang kompetensi yang diperlukan di Du/Di. Kami tidak melakukan analisis SKL dan SI.
- P : Bagaimana dengan proses penyusunan silabus?
- J : Terus terang, untuk silabus, kami meniru silabus salah satu SMK Negeri di pulau Jawa yang sudah jadi, dan kami melakukan beberapa penyesuaian. Guru-guru kami berikan silabus tersebut sesuai dengan mata pelajaran yang diampu mereka, dan mereka kami minta untuk meneliti lagi tentang silabus tersebut dan menyesuaikan dengan kondisi sekolah kita.
- P : Apakah seluruh guru membuat RPP ?
- J : Sekolah kami telah memperoleh ISO 9001-2000 pada tahun 2005, dan ISO 9001-2008 pada tahun 2008. Salah satu klausa yang diatur di dalam ISO itu adalah mengenai perangkat pembelajaran. Menyusun RPP merupakan suatu keharusan bagi setiap guru. Kalau bapak ingin melihat mengenai RPP bapak ibu dewan guru, dapat ditanyakan kepada ketua program studi masing-masing.
- P : Bagaimana dengan kemampuan guru membuat bahan ajar di SMKN 1 Kotabumi?
- J : Guru-guru pada dasarnya memiliki kemampuan untuk itu, hanya saja, saya perhatikan, teman-teman guru masih banyak menggunakan buku cetak yang telah tersedia di pasar, tetapi ada juga beberapa guru yang mulai mencoba untuk membuat bahan ajar, tetapi bari untuk beberapa pokok bahasan.
- P : Administrasi pembelajaran apa saja yang harus dimiliki oleh seorang guru?
- J : Seperti biasa pak, Ada program tahunan, program semester, silabus, RPP, daftar nilai.
- P : Bagaimana Bapak melihusat sarana yang di miliki SMKN 1 Kotabumi ?
- J : Sarana dan prasarana disekolah kita sudah cukup baik, tetapi memang untuk beberapa hal seperti laboratorium bahasa dalam kondisi rusak, laboratorium komputer masih perlu penambahan, dan kita sedang berupaya menambah jumlah proyektor, sehingga setiap guru dapat dengan mudah memanfaatkannya bila diperlukan.
- P : Apakah guru sudah melaksanakan proses pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan dalam proses pembelajaran ?
- J : Kalau saya perhatikan RPP yang dibuat oleh dewan guru, mereka telah mencoba menciptakan kondisi proses pembelajaran yang aktif kreatif dan menyenangkan, hanya saja dalam praktik di kelas, hal itu belum terjadi. 80 % guru masih konvensional, atau masih menggunakan metode ceramah.
- P : Apakah supervisi kelas terjadwal secara rutin?

sebenarnya tujuan mata pelajaran matematika. Mereka menjawab, tetapi kurang pas. Tujuan mata pelajaran sudah jeas ada peraturannya. Si dalam standar isi bukan hanya sebatas SK dan KD seperti yang mereka tahu, di dalam satandar isi terdapat tujuan, ada ruang lingkup, juga ada substansi baru Sk dan KD. Analisis seperti itu tidak mereka lakukan, tiba-tiba muncul silabus. Seperti halnya dengan SKL, standar isi pun harus di analisis . Tujuan pertama untuk SK-KD yang mana, dan diajarkan pada semester berpa, semua itu harus mereka ketahui. Khususnya untuk mata pelajaran produktif, karena saya pengawas mata pelajaran produktif. Analisa bukan hanya dilakukan dengan standar isi saja, tetapi seorang guru mata pelajaran produktif harus juga melakukan analisis pada Standar Kompetensi Kerja Nasional (SKKNI), dan hal inipun tidak dilakukan sama sekali. Mereka tidak mengetahui apa yang harus dilakukan. Seharusnya mereka memadukan SKKNI dan SI, sehingga menjadi kurikulum sekolah. Kami pernah memberikan pelatihan mengenai hal tersebut di atas, tetapi mereka tidak menindak lanjuti. Guru tidak melakukan analisis tujuan, ruang lingkup dan substansi mata pelajaran. Seharusny juga guru melakukan pemetaan kompetensi dalam penyusunan silabus, tetapi hal itu tidak dilakukan.

P : Bagaimana dengan RPP yang dibuat oleh guru dari silabus yang penyusunannya tidak melalui proses yang benar, apakah itu akan menjadi permasalahan di dalam proses pembelajaran ?

J : Kalau itu diaanggap sekedar suatu proses mengajar, sepertinya tidak bermasalah. Tetapi inikan ada aturan hukumnya. Ini yang sering dilanggar teman-teman guru. Aturan hokum itu permen no 41 tahun 2007. Untuk standar proses, dimana yang dimaksudkan dengan proses yang benar disitu harus ada eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Urut-urutannya seperti apa, kapan dia harus melakukan eksplorasi, kapan dia melakukan elaborasi, dan kapan dia harus melakukan konfirmasi. Hal itu tidak dilakukan. Ini menjadi dasar penyusunan RPP. Apabila penyusunan silabusnya dilakukan dengan benar, kemudian guru membaca denga teliti tentang standar proses di Permen Nomor 41 Tahun 2007, guru tersebut sudah berada pada ranah track yang benar. Rupanya ini juga banyak yang tidak seperti itu. Ketika saya tanyakan apakah anda pernah membaca Permen Nomor 41 Tahun 2007, mereka mengatakan tidak. Saya melakukan pembinaan kepada mereka dengan meminta mereka untuk membaca Pemen tersebut. DI dalam Permen tersebut ada yang namanya pendahuluan (prasyarat pembelajaran). Yang kedua ada proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Prasyarat pembelajaran jelas dalam proses tersebut. Saya melihat SMKN 1 belum sesuai dengan aturan tersebut. Untuk SSN satu kelas maksimal terdiri dari 32 siswa, namun yang terjadi di lapangan, satu kelas berisi 40 siswa. Hal ini sudah menyalahi, hanya saja tidak ada yang menuntut.

Untuk proses pembelajaran sendiri syarat pertama yaitu RPP. Rpp yang benar itu ada tuntunannya. Selain indentitas, indicator, langkah awal, inti dan

penutup. Kebanyakan guru masih berpijak pada cara yang lama, teacher centre, sedangkan sekarang harusnya student centre.

P : Bagaimana dengan kemampuan guru membuat bahan ajar di SMKN 1 Kotabumi?

J : Untuk membuat pelajaran menarik dan menantang sesuai dengan aturan, guru itu harusnya sibuk dalam membuat persiapan, dan akan nyaman disaat mengajar. Untuk itu, kemampuan membuat bahan ajar yang efektif harus dimiliki oleh guru. Di SMKN 1, masih jarang guru yang mengembangkan materi/ bahan ajar. Bahan ajar masih banyak diambil dari buku, apabila buku menjadi materi/bahan ajar, maka proses pembelajaran akan kembali menjadi teacher centre.

P : Kalau kondisinya seperti itu, proses pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan belum terjadi di SMKN 1 Kotabumi.

J : Implementasi PAIKEM sangat minim terjadi di SMKN 1, hal ini disebabkan banyak hal.

P : Bagaimana Bapak melihat sarana yang dimiliki SMKN 1 Kotabumi ?

J : Sarana yang dimiliki masih sangat standar. Kita ambil contoh laboratorium komputer. Agar daya serap anak mencapai 100%, seharusnya sekolah mampu menyiapkan satu computer untuk satu orang siswa, dan apabila satu computer digunakan untuk dua orang siswa, maka daya serap anak sulit untuk mencapai angka 100 %.

P : Bagaimana dengan supervisi kelas di SMKN 1 Kotabumi ?

J : Supervisi kelas wajib dilakukan oleh kepala sekolah dan petugas yang ditunjuk untuk itu. Ini dinamakan supervisi internal. Saya selaku pengawas baru satu kali melakukan supervisi, hal ini dikarenakan saya merasakan kehadiran saya di sekolah membuat pihak manajemen dan guru merasa tidak nyaman. Sehingga saya harus berfikir ulang untuk melakukan supervisi.

P : Bagaimana dengan kedisiplinan pendidik di SMKN 1 Kotabumi.

J : Untuk rentang nilai 1 sampai dengan 10, kedisiplinan guru di SMKN 1 berkisar antara 5 dan 6, masih perlu peningkatan.

P : Bagaimana pelaksanaan MBS di SMKN 1 Kotabumi ?

J : MBS sangat minim diterapkan di SMKN 1 Kotabumi, indikatornya sebagai berikut. Untuk MBS, hampir semua kebijakan diambil di sekolah itu, sehingga sekolah itu tahu benar apa yang dihadapi, tahu benar apa yang dilakukan, dan tahu benar apa yang harus diperbaiki. Saya tidak melihat itu semua di SMKN 1 Kotabumi, kebanyakan mereka hanya berpedoman pada apa yang diperintahkan dari atasan, baru dilakukan, dan itu pun tidak maksimal. Harusnya sekolah itu menganalisis kondisi strategis baik lingkungan internal dan lingkungan eksternal, untuk dijadikan dasar pembuatan program. Semua guru dan tenaga kependidikan diajak berfikir untuk semua tersebut, dan ini hampir tidak pernah saya lihat di SMKN 1 Kotabumi.

P : Bagaimana pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen di SMKN 1 Kotabumi ?

# TRANSKRIP HASIL WAWANCARA (Guru)

Informan : BPK WDD  
 Hari/ Tanggal : Senin/ 21 Januari 2013  
 Tempat : Ruang guru  
 Waktu : 10.00 - 11.00  
 Kode :

P : Pertanyaan Peneliti

J: Jawaban Informan

- P : Selamat Pagi pak, apa kabar ?  
 J : Baik Pak.  
 P : Sejak kapan bapak menjadi guru di sekolah ini ?  
 J : Saya guru matematika pak, saya mengajar di sini sejak tahun 1991.  
 P : Bagaimana proses penyusunan KTSP di SMKN 1 Kotabumi ?  
 J : Yang banyak berperan pada waktu itu kepala sekolah dan wakil, saya tidak begitu terlibat dalam penyusunan KTSP.  
 P : Bagaimana dengan proses penyusunan silabus?  
 J : Kami mendapatkan silabus jadi dari sekolah lain  
 P : Apakah seluruh guru membuat RPP ?  
 J : Saya selalu membuat RPP, dan saya kira guru-guru lain juga membuat RPP..  
 P : Bagaimana dengan kemampuan guru membuat bahan ajar di SMKN 1 Kotabumi?  
 J : Saya menggunakan buku cetak yang ada di pasar, saya tidak membuat sendiri, terus terang juga saya tidak memiliki modul.  
 P : Administrasi pembelajaran apa saja yang harus dimiliki oleh seorang guru?  
 J : Saya menyiapkan RPP..  
 P : Bagaimana Bapak melihat sarana yang dimiliki SMKN 1 Kotabumi ?  
 J : Sarana dan prasarana sudah mencukupi, hanya perlu penambahan beberapa media pembelajaran seperti proyektor. Banyak guru yang ingin menggunakan proyektor, namun tidak ada.  
 P : Apakah bapak sudah melaksanakan proses pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan dalam proses pembelajaran ?  
 J : Saya mengajar matematika, pak. Matematika selalu dianggap pelajaran yang menakutkan. Untuk menciptakan situasi proses pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan, sedikit menyulitkan. Hanya ada beberapa materi yang bisa di kondisikan untuk itu.  
 P : Apakah supervisi kelas terjadwal secara rutin?  
 J : Selama menjadi guru, saya baru empat kali mendapat supervisi kelas.  
 P : Bagaimana tingkat kedisiplinan siswa ?  
 J : Kedisiplinan siswa perlu ditingkatkan. Perhatian khusus hendaknya diberikan kepada siswa yang selalu datang terlambat. Semua peraturan

hendaknya ditegakkan, sehingga ada efek jera bagi mereka yang melanggar disiplin.

P : Apa upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan?

J : Kebetulan saya mendapat beasiswa untuk melanjutkan pendidikan ke S-2 pada tahun 2011. Beasiswa diberikan oleh pemerintah daerah, dan ahamdulillah saya sudah tamat S-2.

P : Bagaimana dengan tingkat kedisiplina pendidik dan tenaga kependidikan di SMKN 1 Kotabumi ?

J : Sebagian besar guru perlu diingatkan lagi tentang tanggung jawab mereka, terutama guru muda.

P : Apakah kendala yang dihadapi berkaitan dengan sarana prasarana?

J : Perlu penertiban masalah inventarisasi, banyak laptop, dan alat-alat lain yang tidak diketahui keberadaannya, yang akhirnya menjadi kendala saat diperlukan.

P : Bagaimana pelaksanaan MBS di sekolah ini?

J : MBS sudah berjalan, meskipun ada kekurangan disana-sini.

P : Bagaimana dengan proses pengambilan keputusan?

J : .. Warga sekola, khususnya guru, hendaknya di ajak bicara disaat akan mengambil kebijakan. Sehingga tidak terjadi ada kebijakan baru, tetapi guru tidak mengetahui.

P : Apakah ada program jangka panjang, menengah dan tahunan?

J : Program itu pasti ada, hanya saja mungkin kurang disosialisasikan, sehingga saya tidak mengetahuinya, untuk program janka panjang dan menengah..

P : Apakah Sistem Informasi Manajemen berjalan di sekolah ini ?

J : Dulu pernah ada, sekarang tidak..

P : Bagaimana dengan penggunaan dana di sekolah ini?

J : Saya kurang begitu memperhatikan, tetapi kemarin saya dengar OSIS melakukan unjuk rasa dikarenakan mereka ingin mengikuti kegiatan dan dananya tidak tersedia, dan sempat di liput di Koran.

P : Apakah ada program penialain, dan bagaimana dengan remedial?

J : Saya memberikan remedial apabila anak tidak memenuhi KKM, tetapi setelah diberikan remedial anak tetap tidak menguasai, maka langsung saya berikan nilai sesuai dengan KKM.

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA  
(Wakil Kepala Sekolah)

Informan : Bpk BWW  
 Hari/ Tanggal : Rabu/ 21 November 2012  
 Tempat : Ruang Wakil Kepala Sekolah  
 Waktu : 10.00-11.00  
 Kode :

P : Pertanyaan Peneliti

J: Jawaban Informan

P : Selamat Pagi Pak, apa kabar ?

J : Baik Pak.

P : Sejak kapan bapak menjadi wakil kepala sekolah ?

J : Saya jadi wakil kepala sekolah sejak tahun 2000.

P : Bagaimana proses penyusunan KTSP di SMKN 1 Kotabumi ?

J : Proses penyusunan KTSP kamiawali dengan pembentukan tim pengembang KTSP, dari sanalah kegiatan berawal, pada waktu itu kami juga mengundang komite, Dunia Usaha dan Dunia Industri (Du/Di). Tujuan kami mengundang komite, agar mereka mengetahui sedikit tentang KTSP, sedangkan tujuan kami mengundang Du/DI, meminta masukkan tentang kompetensi yang diperlukan di Du/Di. Kami tidak melakukan analisis SKL dan SI.

P : Bagaimana dengan proses penyusunan silabus?

J : Terus terang, untuk silabus, kami meniru silabus salah satu SMK Negeri di pulau Jawa yang sudah jadi, dan kami melakukan beberapa penyesuaian. Guru-guru kami berikan silabus tersebut sesuai dengan mata pelajaran yang diampu mereka, dan mereka kami minta untuk meneliti lagi tentang silabus tersebut dan menyesuaikan dengan kondisi sekolah kita.

P : Apakah seluruh guru membuat RPP ?

J : Sekolah kami telah memperoleh ISO 9001-2000 pada tahun 2005, dan ISO 9001-2008 pada tahun 2008. Salah satu klausa yang diatur di dalam ISO itu adalah mengenai perangkat pembelajaran. Menyusun RPP merupakan suatu keharusan bagi setiap guru. Kalau bapak ingin melihat mengenai RPP bapak ibu dewan guru, dapat ditanyakan kepada ketua program studi masing-masing.

P : Bagaimana dengan kemampuan guru membuat bahan ajar di SMKN 1 Kotabumi?

J : Guru-guru pada dasarnya memiliki kemampuan untuk itu, hanya saja, saya perhatikan, teman-teman guru masih banyak menggunakan buku cetak yang telah tersedia di pasar, tetapi ada juga beberapa guru yang mulai mencoba untuk membuat bahan ajar, tetapi baru untuk beberapa pokok bahasan.

P : Administrasi pembelajaran apa saja yang harus dimiliki oleh seorang guru?

- J : Seperti biasa pak, Ada program tahunan, program semester, silabus, RPP, daftar nilai.
- P : Bagaimana Bapak melihusat sarana yang di miliki SMKN 1 Kotabumi ?
- J : Sarana dan prasarana disekolah kita sudah cukup baik, tetapi memang untuk beberapa hal seperti laboratorium bahasa dalam kondisi rusak, laboratorium komputer masih perlu penambahan, dan kita sedang berupaya menambah jumlah proyektor, sehingga setiap guru dapat dengan mudah memanfaatkannya bila diperlukan.
- P : Apakah guru sudah melaksanakan proses pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan dalam proses pembelajaran ?
- J : Kalau saya perhatikan RPP yang dibuat oleh dewan guru, mereka telah mencoba menciptakan kondisi proses pembelajaran yang aktif kreatif dan menyenangkan, hanya saja dalam praktik di kelas, hal itu belum terjadi. 80 % guru masih konvensional, atau masih menggunakan metode ceramah.
- P : Apakah supervisi kelas terjadwal secara rutin?.
- J : Kita telah memiliki tim monitoring dan evaluasi, salah satu tugas tim monitoring dan evaluasi melakukan supervisi kelas. Hanya saja dikarenakan keterbatasan waktu, maka supervisi dilakukan secara bergilir. Misalkan tahun ini 20 orang guru dilakukan supervisi, maka tahun berikutnya dijadwalkan 20 guru lain.
- P : Bagaimana tingkat kedisiplinan siswa ?
- J : Tingkat kedisiplinan siswa sangat tergantung dengan komitmen dewan guru dalam menegakkan kedisiplinan, sekolah sudah memiliki aturan tentang kedisiplinan, hanya saja aturan tersebut belum dapat berjalan dengan sempurna, sehingga ada kecenderungan peserta didik untuk mengabaikan aturan tersebut, sehingga kedisiplinan siswa agak menurun.
- P : Apa upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan?
- J : Untuk guru, pemerintah daerah telah mempersiapkan beasiswa sejak tahun 2011 untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Pada tahun 2011 ada delapan orang guru yang mendapatkan beasiswa melanjutkan studi ke S-2, sementara untuk tenaga kependidikan, sejak terjadinya otonomi daerah, jarang sekali mendapatkan pelatihan.
- P : Bagaimana dengan tingkat kedisiplina pendidik dan tenaga kependidikan di SMKN 1 Kotabumi ?
- J : Saya rasa, disetiap instansi memiliki kondisi yang sama, ada pekerja yang rajin, ada yang setengah rajin dan ada yang kurang rajin. Hanya saja, kita melihat sikap yang mana yang paling dominan dalam instansi tersebut. Untuk sekolah kami mungkin secara rata-rata sedang.
- P : Apakah kendala yang dihadapi berkaitan dengan sarana prasarana?
- J : Kendala yang kita hadapi, seperti yang saya katakan tadi adalah kurangnya sarana, saya telah memberikan contoh laboratorium bahasa dan komputer, namun kita terus mencoba untuk mengatasi kekurangan tersebut.
- P : Bagaimana pelaksanaan MBS di sekolah ini?

- J : MBS berarti kita mengoptimalkan yang ada disekolah untuk mencapai tujuan, dan sepertinya itu sedang dilaksanakan. Kalau menurut saya.
- P : Bagaimana dengan proses pengambilan keputusan?
- J : Kita memiliki kepala sekolah, dan tanggung jawab terbesar ada di pundak kepala sekolah., wajar apabila keputusan banyak dilakukan oleh beliau. Meskipun banyak teman-teman yang memperlmasalahkan ini di belakang beliau. Bagi saya sendiri, apabila saya memiliki saran, maka akan saya katakan, mengenai diterima atau tidak itu bukan urusan saya lagi.
- P : Apakah ada program jangka panjang, menengah dan tahunan?
- J : Ada, kalau bapak ingin mengetahui program tahunan ada di ruang kepala sekolah, dan kalau bapak ingin mengetahui program jangka panjang dan jangka menengah ada di dalam komputer saya. Belum di cetak.
- P : Apakah Sistem Informasi Manajemen berjalan di sekolah ini ?
- J : Dulu pernah berjalan, dikarenakan keterbatasan komputer dan keterbatasan sumber daya manusia, sehingga SIM tidak berjalan lagi sekarang, begitu juga dengan website, dulu kita pernah memiliki website, dikarenakan sesuatu hal, maka website itu menjadi pasiv sekarang.
- P : Bagaimana dengan penggunaan dana di sekolah ini?
- J : Terus terang, saya tidak mau tahu mengenai dana. Silahkan orang-orang yang berkepentingan menangani hal tersebut. Kalau saya prinsipnya, kalau rezeki saya, sapa pasti akan dapat. Saya tidak mau campur tangan masalah dana.
- P : Apakah ada program penilain, dan bagaimana dengan remedial?
- J : Sekolah memiliki program penilaian, dalam hal ini ulangan (harian, mid, semester), dan remedial sepenuhnya saya serahkan dengan kebijakan guru. Namun saya perhatikan kebanyakan guru memberikan remedial menjelang pembagian raport.

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA  
(Wakil Kepala Sekolah)

Informan : Ibu NMR  
 Hari/ Tanggal : Rabu/ 21 November 2012  
 Tempat : Ruang serba guna  
 Waktu : 11.30 - 12.30  
 Kode :

P : Pertanyaan Peneliti

J: Jawaban Informan

- P : Selamat Pagi bu, apa kabar ?  
 J : Baik Pak.  
 P : Sejak kapan ibu menjadi wakil kepala sekolah ?  
 J : Saya jadi wakil kepala sekolah sejak tahun 2012.  
 P : Bagaimana proses penyusunan KTSP di SMKN 1 Kotabumi ?  
 J : Itu sudah lama sekali pak, jadi saya agak lupa. Waktu itu saya masih sebagai guru biasa, dan yang banyak terlibat pada waktu itu kepala sekolah dan wakilnya. Kalau saya tidak salah, waktu itu ada *Inhouse Training (IHT)*, dan guru-guru diberikan informasi di sana. Setelah IHT, sepertinya KTSP sudah jadi, proses detilnya saya kurang begitu ingat.  
 P : Bagaimana dengan proses penyusunan silabus?  
 J : Silabus pada waktu itu kami peroleh dari wakil kurikulum, dan kami diminta untuk meninjau ulang silabus itu, dikarenakan silabus itulah yang akan digunakan di sekolah kami. Jadi kami tidak menyusun silabus itu dari awal, kami hanya melakukan penyesuaian-penyesuaian.  
 P : Apakah seluruh guru membuat RPP ?  
 J : Saya selalu membuat RPP, dan juga semua guru, dikarenakan RPP itu akan diperiksa oleh wakil kurikulum di awal tahun ajaran baru, dan ini ada kaitannya juga dengan ISO.  
 P : Bagaimana dengan kemampuan guru membuat bahan ajar di SMKN 1 Kotabumi?  
 J : Mungkin ada guru yang membuat bahan ajar sendiri, tetapi untuk saya sendiri masih menggunakan buku cetak yang telah tersedia di pasar.  
 P : Administrasi pembelajaran apa saja yang harus dimiliki oleh seorang guru?  
 J : Silabus, RPP, remedial, bank soal, dan buku nilai, tetapi biasanya yang sering di tanya itu RPP.  
 P : Bagaimana ibu melihat sarana yang dimiliki SMKN 1 Kotabumi ?  
 J : Kalau kita bandingkan dengan sekolah lain, sarana di sekolah kami cukup baik, hanya saja terkadang saya masih mendengar sering kehilangan sarana, dan saya juga sering mendengar guru-guru harus berebut untuk memanfaatkan proyektor. Untuk saya sendiri, tidak pernah menggunakan proyektor.

- P : Apakah guru sudah melaksanakan proses pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan dalam proses pembelajaran ?
- J : Proses pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan, masih belum terlaksana di sekolah ini. Meskipun guru menggunakan proyektor, mereka hanya menayangkan proyektor, dan meminta anak untuk mencatat, dan guru banyak diam.
- P : Apakah supervisi kelas terjadwal secara rutin?.
- J : Saya telah mengajar selama 20 tahun, dan selama 20 tahun tersebut saya disupervisi sebanyak 3 kali. Terserah bapak, mau mengatakan sudah berjalan, atau belum. Tapi itu kondisinya.
- P : Bagaimana tingkat kedisiplinan siswa ?
- J : Terus terang saya katakana untuk kedisiplinan perlu ditingkatkan, dan ini perlu kerja sama semua guru, tidak hanya dibebankan kepada saya sebagai wakil kesiswaan.
- P : Apa upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan?
- J : Ada beasiswa yang diberikan oleh pemerintah daerah, kebetulan saya mendapat beasiswa itu, meskipun beasiswa yang disiapkan tidak mencukupi untuk biaya perkuliahan.
- P : Bagaimana dengan tingkat kedisiplina pendidik dan tenaga kependidikan di SMKN 1 Kotabumi ?
- J : Sepertinya perlu peningkatan.
- P : Apakah kendala yang dihadapi berkaitan dengan sarana prasarana?
- J : Untuk saya pribadi, saya tidak begitu banyak menggunakan media pembelajaran namun sering saya melihat guru tidak kebagian proyektor, padahal dia membutuhkan.
- P : Bagaimana pelaksanaan MBS di sekolah ini?
- J : Saya tidak begitu paham tentang MBS, jadi saya tidak bisa berkomentar.
- P : Bagaimana dengan proses pengambilan keputusan?
- J : Kalau bapak menanyakan bagaimana pengambilan keputusan, keputusan banyak di ambil oleh kepala sekolah.
- P : Apakah ada program jangka panjang, menengah dan tahunan?
- J : program jangka panjang dan menengah, saya kurang mengetahui. Program tahunan, saya ikut membuat.
- P : Apakah Sistem Informasi Manajemen berjalan di sekolah ini ?
- J : Sepertinya tidak.
- P : Bagaimana dengan penggunaan dana di sekolah ini?
- J : Ini pertanyaan yang sensitif....
- P : Apakah ada program penialain, dan bagaimana dengan remedial?
- J : Ulangan harian saya berikan setelah menyelesaikan satu KD atau beberapa KD, tergantung besarnya materi. Saya hamper jarang memberikan remedial, dikarenakan saya mengajarkan PPKN. Saya mengutamakan sikap, meskipun anak jatuh (di bawah KKM) pada ulangan harian, tetapi mereka memiliki sikap yang baik, biasanya saya langsung mengangkat nilai tersebut sampai KKM.

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA  
(Kepala Sekolah)

Informan : Bpk SS  
 Hari/ Tanggal : Senin/ 26 November 2012  
 Tempat : Ruang Kepala Sekolah  
 Waktu : 09.00-10.00  
 Kode :

P : Pertanyaan Peneliti

J: Jawaban Informan

- P : Selamat Pagi Pak, apa kabar ?  
 J : Baik Pak.  
 P : Sejak kapan ibu menjadi wakil kepala sekolah ?  
 J : Saya jadi wakil kepala sekolah sejak tahun 2011.  
 P : Apakah seluruh guru membuat RPP ?  
 J : Saya di awal tahun ajaran banyak menandatangani RPP, berarti guru membuat. Saya memiliki data, siapa yang telah membuat dan siapa yang belum, Biasanya, bagi yang belum akan saya mintakan secara resmi di dalam rapat dinas.  
 P : Bagaimana dengan kemampuan guru membuat bahan ajar di SMKN 1 Kotabumi?  
 J : Yang penting bagi saya sementara mereka masuk kedalam kelas pada saat jam pelajaran, dan kalau saya perhatikan, mereka banyak menggunakan buku cetak.  
 P : Administrasi pembelajaran apa saja yang harus dimiliki oleh seorang guru?  
 J : Kalau silabus, itu ada di ruang saya, yang penting mereka miliki itu RPP.  
 P : Bagaimana bapak melihat sarana yang dimiliki SMKN 1 Kotabumi ?  
 J : Sarana telah memadai, namun kita terus melengkapi sarana. Kini kita baru saja memasang CCTV, bermanfaat untuk keamanan, dan nanti saya juga merencanakan CCTV di setiap ruang kelas, sehingga saya bisa memonitor kondisi kelas dari ruang saya.  
 P : Apakah guru sudah melaksanakan proses pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan dalam proses pembelajaran ?  
 J : Sedang berusaha ke arah itu, namun perlu proses.  
 P : Apakah supervisi kelas terjadwal secara rutin? .  
 J : Kita memiliki tim supervisi, bahkan kita melibatkan pengawas ke dalam tim supervisi. Program ada, hanya saja terkadang kita terbentur dengan aktivitas lain yang mendesak.  
 P : Bagaimana tingkat kedisiplinan siswa ?  
 J : Saya telah menjadi kepala sekolah di beberapa tempat, secara umum anak-anak di sekolah ini disiplinnya cukup baik.  
 P : Apa upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan?

- J : Saya berusaha untuk mencari beasiswa bagi guru dari pemerintah daerah dan pusat. Kalau kita harus mempersiapkan dana dari komite sekolah akan memberatkan orang tua. Tahun ini kita bisa mengirim 10 orang guru melanjutkan S-2. Untuk tenaga kependidikan menunggu giliran.
- P : Bagaimana dengan tingkat kedisiplina pendidik dan tenaga kependidikan di SMKN 1 Kotabumi ?
- J : Baik, tapi kita harus terus meningkatkan diri setiap saat
- P : Apakah kendala yang dihadapi berkaitan dengan sarana prasarana?
- J : Secara umum tidak.
- P : Bagaimana pelaksanaan MBS di sekolah ini?
- J : MBS berjalan dengan baik, kita mengoptimalkan seluruh potensi yang ada
- P : Bagaimana dengan proses pengambilan keputusan?
- J : Tergantung bentuk keputusan apa yang harus diambil. Saya selaku kepala sekolah bertanggung jawab penuh atas sekolah, sehingga saya harus berpikir keras untuk mengambil keputusan, terkadang
- P : Apakah ada program jangka panjang, menengah dan tahunan?
- J : Ada.
- P : Apakah Sistem Informasi Manajemen berjalan di sekolah ini ?
- J : Saya masuk ke sekolah ini SIM sudah tidak berjalan..
- P : Bagaimana dengan penggunaan dana di sekolah ini?
- J : Sesuai dengan program yang telah dibuat.